

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL DUA VARIETAS
PADI (*Oryza sativa* L.) TERHADAP PENGELOLAAN TINGGI
TUNGGUL PADI SISTEM RATUN**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL DUA VARIETAS PADI (*Oryza sativa* L.) TERHADAP PENGELOLAAN TINGGI TUNGGUL PADI SISTEM RATUN

Abstrak

Budidaya padi ratun merupakan salah satu inovasi teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan produksi padi. Diantara faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam budidaya padi ratun adalah penggunaan varietas padi yang tepat dan pengelolaan tinggi tunggul padi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui interaksi dua varietas padi dan pengelolaan tinggi tunggul padi terhadap pertumbuhan dan hasil padi sistem ratun, mengetahui varietas padi yang terbaik dan tinggi tunggul padi yang terbaik untuk menghasilkan pertumbuhan dan hasil padi pada sistem ratun. Percobaan disusun dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola Faktorial dengan 3 ulangan. Faktor pertama adalah varietas padi yang terdiri dari dua taraf yaitu (Batang Piaman dan Cisokan) dan faktor kedua adalah pengelolaan tinggi tunggul padi yang terdiri dari 4 taraf yaitu (3 cm, 5 cm, 7 cm dan 9 cm). Data dianalisis secara statistik dengan uji F pada taraf nyata 5% F-hitung lebih besar dari F-tabel dilanjutkan dengan uji Duncan's New Multiple Range Test (DMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi dari dua varietas padi terhadap pengelolaan tinggi tunggul padi sistem ratun pada jumlah tunas yang melanjutkan buku atas, jumlah tunas ratun perumpun dan panjang malai. Varietas Cisokan menunjukkan komponen hasil padi ratun yang lebih baik dibandingkan dengan varietas Batang Piaman yaitu pada jumlah gabah permalai 117,94 bulir, jumlah gabah isi permalai 81,30 bulir, dan berat gabah per rumpun 30,18 g. Pengelolaan tinggi tunggul padi terbaik dalam sistem ratun terdapat pada tinggi tunggul padi 3 cm dan 5 cm terhadap semua parameter pengamatan.

Kata kunci : *Batang Piaman, Cisokan, Padi, Ratun, Tunggul padi*

GROWTH AND YIELD RESPONSE OF TWO RICE VARIETIES (*Oryza Sativa L.*) TOWARD RICE STUMP HEIGHT MANAGEMENT USING THE RATOON SYSTEM

Abstract

Ratoon rice cultivation is one technological innovation for increasing rice productivity. One of the factors that can influence success in ratoon rice cultivation is the use of appropriate rice varieties and management of rice stumps height. The aim of this study was to determine the interaction of two rice varieties and the management of residual rice stumps on the growth and yield of ratoon rice, to determine the best rice varieties and the best height of the stumps for the best growth and yield. The experiment was arranged in a factorial completely randomized design with 3 replicates. The first factor was rice variety (Batang Piaman and Cisokan) and the second factor was the height of rice stumps consisting of 4 treatments (3 cm, 5 cm, 7 cm and 9 cm). Data were analyzed statistically by the F-test at the 5% level and significant differences were further tested with Duncan's New Multiple Range Test at the 5% level. There was an interaction between the two rice varieties in relation to the management of the ratoon stump with respect to the number of shoots that grew from the cut surface, the total number of ratoon shoots and panicles. The Cisokan variety was better than the Batang Piaman variety, with respect to the number of grains per panicle (117.94), the number of filled grains per panicle (81.30), and the weight of grain per clump (30.18 gram). The best height of rice stumps in the ratoon system was 3 or 5 cm for all the parameters observed.

Keywords : *Batang Piaman, Cisokan, Ratoon, Rice, Rice Stump*

